

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian pada Miski Aghnia Corporation, maka dapat diketahui bahwa Miski Aghnia Corporation telah menerapkan konsep *supply chain management* dengan tujuan untuk mengatur aliran proses produksi dari mulai pengiriman bahan baku ke tangan pengrajin sampai dengan pengiriman produk jadi ke tangan konsumen. *Supply Chain Management* pada Miski Aghnia Corporation melibatkan 5 bagian antara lain pemasok, pengrajin, bagian gudang perusahaan, *store* dan mitra bisnis serta konsumen.

Kemudian berdasarkan pada pengukuran kinerja *supply chain management* yang telah dilakukan pada Miski Aghnia Corporation menggunakan pendekatan *supply chain operation reference*, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa metrik penilaian yang mendapatkan nilai rendah dibandingkan dengan target perusahaan, antara lain: *forecast accuracy*, *defect rate*, *sourch fill rate*, *failure in process*, *make employee realibility*, *fill rate*, dan *return rate from corporation to supplier*. Untuk metrik penilaian yang berkontribusi besar terhadap penilaian kinerja karena memiliki nilai yang mendekati target adalah *time to indetify new product specification*, *number of meeting customer*, *customer complain*, *project client repaired time*, dan *product replacement time*. Sedangkan menurut hasil akhir kinerja *supply chain management* perusahaan diketahui berada pada kategori *Average* (Rata-rata).

#### **1.2 Rekomendasi**

1. Usulan perbaikan untuk meningkatkan kinerja Supply Chain pada PT. Miski Aghnia Corporation adalah:
  - Menjalin kerjasama dengan beberapa *vendor* (pengrajin) lain
  - Menerapkan prinsip *first come first served*
  - Lebih teliti dan cermat memilih bahan baku
  - Meningkatkan perawatan mesin
  - Meningkatkan kedisiplinan ketika bekerja
  - Mengadakan pelatihan kerja

- Lebih selektif dalam memilih tenaga kerja (karyawan, pengrajin maupun pemasok)
  - Menerapkan metode peramalan yang tepat
  - Meningkatkan pengawasan produksi
  - Meningkatkan *quality control*
  - Membuat produk yang lebih fleksibel dalam menghadapi pangsa pasar yang ada
2. Perusahaan harus melakukan pengukuran kinerja *supply chain management* dan mengevaluasinya secara berkala dalam jangka waktu tertentu berdasarkan pada kondisi perusahaan serta pasar.